

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014/2015

DI SMK NEGERI 1 GODEAN



Disusun oleh :

Nama : Tannia Octasari

NIM : 10404244046

Prodi : Pendidikan Ekonomi

PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Tannia Octasari
NIM : 10404244046
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Godean mulai tanggal 1 Juli sampai tanggal 17 September 2014. Seluruh hasil Kegiatan terlampir dalam Laporan ini.

Sleman, 27 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Ngadiyono, S.Pd.

Dra. Titik Setyawati

NIP. 197010292003121001

NIP. 196503192006042001

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 1 Godean

Koordinator KKN-PPL

Drs. Agus Waluyo, M.Eng.

Drs. Agung Pribadi, M.Sc

NIP. 196512271994121002

NIP. 196510051993031011

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester khusus tahun 2014/2015 dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan PPL ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian tugas PPL, sekaligus sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Disadari bahwa keberhasilan kegiatan KKN-PPL ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan seluruh Rahmat, Nikmat, dan Kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Kegiatan PPL dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Orangtua saya yang telah memberikan dukungan moral dan material
3. Drs. Agus Waluyo, M.Eng. selaku Kepala SMK Negeri 1 Godean Sleman yang telah menerima kami serta memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Godean
4. Ngadiyono, S.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa/i Pendidikan Ekonomi PPL 2014 di SMK Negeri 1 Godean
5. Drs. Agung Pribadi, M.Sc selaku Koordinator KKN-PPL SMK Negeri 1 Godean Sleman
6. Dra. Titik Setyawati sebagai Guru Pembimbing kegiatan PPL yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama menjalankan proses PPL
7. Seluruh siswa-siswi SMK Negeri 1 Godean khususnya kelas XI Akuntansi
8. Rekan-rekan tim KKN-PPL UNY 2014 SMK Negeri 1 Godean
9. Segenap pihak yang membantu dalam penyusunan laporan ini.

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tak lupa saya haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini.

Pada akhirnya, saya berharap kegiatan PPL ini dapat berguna bagi masyarakat khususnya warga SMK Negeri 1 Godean. Amin.

Sleman, 27 September 2014

Penyusun

Tannia Octasari

NIM. 10404244046

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
Abstrak	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Analisis Situasi	7
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	14
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan PPL	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Di SMK Negeri 1 Godean

Oleh :

Tannia Octasari

10404244046

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat, dalam hal ini masyarakat sekolah. Dengan program PPL ini diharapkan praktikan dapat menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMK Negeri 1 Godean, praktikan mengajarkan Mata Pelajaran Ekonomi dengan materi Pasar dalam Perekonomian kelas XI khususnya XI Akuntansi semester 1. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa observasi kelas, konsultasi dengan guru pembimbing, persiapan mengajar, persiapan alat dan bahan praktik, dan pembuatan RPP. Hasil pelaksanaan PPL di SMKN 1 Godean mulai dari 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan yang diperoleh selama kuliah di UNY dengan baik. Praktikan mendapat kesempatan 12 kali pertemuan untuk kegiatan belajar mengajar dan tambahan 3 kali pertemuan untuk kegiatan ulangan harian di kelas XI Akuntansi. Jadi total pertemuan adalah 15 kali. Materi yang diajarkan adalah terkait jenis-jenis Pasar dalam Perekonomian dengan beberapa kompetensi dasar dan banyak indikator sesuai dengan silabus.

Program kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktik mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya KBM. Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa/i PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan.

Pelaksanaan program PPL UNY diharapkan dapat memberikan dampak yang bermakna, baik pada mahasiswa dalam rangka pengembangan kompetensinya, maupun kepada sekolah, lembaga, klub, universitas, pemerintah daerah, maupun Dinas Pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan tugas dan fungsinya masing-masing.

Empat prinsip yang dipakai sebagai dasar pengembangan program PPL adalah sebagai berikut: (1) PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta manajemen atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya, (2) Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpaduan bobot sks kedua mata kuliah tersebut, (3) Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga, (4) Pembimbingan dilakukam oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

Tahapan pelaksanaan PPL terbagi atas 7 tahap yakni Pra-PPL, Penyusunan Rancangan Program, Pelaksanaan Program, Pembimbing PPL, Mekanisme Pembimbingan dan Monitoring, Deskripsi Tugas, dan Penyusunan Laporan PPL.

Pada program PPL tahun 2014 ini, penyusun mendapat kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Godean yang beralamat di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Godean Sleman beralamat di Jalan Kowanan-Sidoagung, Desa Sidoagung/Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berada di

tengah desa. Dengan suasana yang tenang maka cukup kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar.

2. Kondisi Sekolah

Secara umum kondisi fisik SMK Negeri 1 Godean memiliki beberapa ruangan/fasilitas , yaitu:

1. Ruang Kepala Sekolah & Wakil
2. Ruang Guru
3. Ruang Perpustakaan
4. Ruang Unit Produksi
5. Ruang Ibadah
6. Ruang Kantin Sekolah
7. Ruang Kelas
8. Ruang Lab. Bahasa
9. Ruang Praktek Komputer
10. Lab. Komputer Akuntansi
11. Lab. Administrasi Perkantoran
12. Lab. Simulasi Rapat
13. Lab. Resepsionis
14. Lab. Mengetik Manual dan Elektronik
15. Ruang Lab. Pemasaran
16. Ruang Lab. Multimedia
17. Hotspot Area
18. Business Center (SmeGO Mart)

SMK Negeri 1 Godean berdiri di lahan seluas 8662 m². Luasnya mencakup 5526 m² luas bangunan dan 3136 m² luas taman.

SMK Negeri 1 Godean merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang menyediakan 4 Kompetensi Keahlian Bagi para siswa-siswi barunya. Kompetensi Keahlian tersebut adalah:

1. Akuntansi
2. Administrasi Perkantoran
3. Pemasaran
4. Multimedia

Sekolah ini mendapat julukan SMEA karena sebagian besar siswanya merupakan anak perempuan. Terbukti dari 800-an siswa hanya 27 siswa yang berjenis kelamin laki-laki.

Prestasi siswa yang pernah diraih SMK Negeri 1 Godean diantaranya: mendapat penghargaan Business Center tingkat Asia, berprestasi dalam LKS tingkat DIY tahun 2010/2011, 3 siswanya masuk 10 besar lulusan se-DIY tahun 2012, Juara Harapan II Akuntansi Tingkat Nasional di UGM, Juara II Lomba Film Indie Tingkat Nasional di AKRB Yogyakarta dan masih banyak lagi prestasi akademik maupun non akademik yang diraih.

Fasilitas KBM atau media yang tersedia di kelas sebagian besar adalah papan tulis baik white board maupun black board. Di tiap kelas belum tersedia cukup LCD untuk membantu pembelajaran dengan menggunakan media power point. Hanya ada 3 yang terpasang di beberapa kelas. Yang lain belum tersedia. Ekstrakurikuler yang ditawarkan SMK Negeri 1 Godean antara lain OSIS, Pramuka, Paskibra, PMR, Pecinta Alam, Olah Raga, Polisi Keamanan Sekolah, Kesenian

SMK N 1 Godean bekerjasama dengan berbagai Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja sebagai penyalur lulusan. Seperti penyaluran tenaga lulusan ke industri di Batam, industri di Wilayah Jawa maupun ke tempat usaha di wilayah Yogyakarta sendiri. Namun tak dipungkiri banyak lulusan yang berwirausaha sendiri dan berhasil dengan sukses. Hal ini terbukti dari sensus lulusan tahun 2011, dari total lulusan 279 siswa, 177 sudah masuk dunia kerja, 49 melanjutkan kuliah di Perguruan Tinggi, dan 40 dalam masa tunggu panggilan dari dunia industri serta 13 masuk dalam kategori lain-lain, yakni mereka yang tidak terjangkau kelanjutan study/kerja-nya/menikah.

3. Bidang Akademis

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMK N 1 Godean. Sekolah masuk pukul 07.00, dan antara pukul 07.00 s/d 07.15 dilaksanakan doa bersama yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.15 dengan setiap jam pelajaran adalah 45 menit. Siswa-siswa SMK N 1 Godean memiliki potensi yang cukup bagus. Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir,

mampu berkompetensi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara non-formal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMK Negeri 1 Godean. Dalam kegiatan ekstrakurikuler para siswa berperan aktif, sehingga tidak hanya bidang akademisnya yang bagus tetapi non akademisnya juga terlatih. Siswa dibekali dengan kegiatan non akademis seperti OSIS, Pramuka, Rohis dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga siswa tidak hanya menguasai materi akademis tetapi juga dipersiapkan untuk menguasai keterampilan-keterampilan seperti berorganisasi, bersosialisasi, dan keterampilan-keterampilan lainnya. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra-PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktek. Observasi telah dilaksanakan pada bulan Februari 2014. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku/keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah yang bobot sksnya sebesar 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjutan KKN-PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjutan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2014. Pelaksanaan Program PPL dilakukan dengan melalui berbagai tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Pengajaran mikro merupakan tahap pengenalan mahasiswa akan cara-cara mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas yaitu dengan mengajar teman-teman mahasiswa. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B agar mahasiswa dapat mengambil PPL pada semester berikutnya, karena kalau nilai Pengajaran Mikro Teaching kurang dari B maka Mahasiswa tidak bisa mengambil PPL pada

semester berikutnya dan wajib mengulang pada tahun yang akan datang. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/micro teaching. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi di dalam kelas, teknik menguasai kelas, dan cara menutup kelas.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Dalam kegiatan pembekalan, diberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah masing-masing.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan dua cara yaitu Observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran/observasi kelas dan observasi yang dilakukan dalam lingkungan sekolah. Observasi kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi pelajaran, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta didik, media pembelajaran, dan lain-lain. Kegiatan observasi kelas meliputi:

- a. Pendahuluan, yaitu membuka pelajaran dan apersepsi
- b. Penyajian materi, meliputi cara, metode, teknik, dan media yang digunakan.
- c. Teknik evaluasi

- d. Penutup, meliputi cara menutup pelajaran dan memotivasi siswa agar lebih giat belajar

Observasi lingkungan sekolah/lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMK N 1 Godean. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah lingkungan sekolah, proses pembelajaran, perilaku/keadaan siswa, administrasi persekolahan, dan fasilitas pembelajaran dan pemanfaatan

4. Penerjunan KKN-PPL UNY

Penerjunan Mahasiswa KKN-PPL UNY 2014 di SMK N 1 Godean dilaksanakan pada hari Sabtu 22 Februari 2014 oleh Ibu Dra. Emy Budiastuti, M.Pd. selaku DPL KKN-PPL, dan diterima oleh Bapak Drs. Ery Widaryana, M.M. selaku kepala sekolah pada saat itu dengan jumlah mahasiswa/i sebanyak 15 orang dari berbagai Program Pendidikan. Selain itu SMKN N 1 Godean juga kedatangan mahasiswa/i PPL dari Universitas Sanata Dharma sebanyak 5 orang, sehingga total Mahasiswa/i yang PPL di SMK N 1 Godean sebanyak 20 orang.

5. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai bulan Juli setelah pembelajaran efektif siswa stabil. Setiap mahasiswa bertugas mengampu mata pelajaran tertentu yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Setiap mahasiswa praktikan dibimbing oleh seseorang guru pembimbing dari sekolah. Setiap mahasiswa mempunyai kewajiban untuk melakukan praktik mengajar di depan kelas minimal 8 kali. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai silabus, materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI Akuntansi. Kegiatan praktik mengajar berakhir pada pertengahan bulan September. Adapun Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan tatap muka dengan siswa juga harus dibuat persiapannya, dan semua itu terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat setiap kali mahasiswa akan mengajar di kelas. setiap satu RPP, dipakai untuk mengajar 3 kelas. Karena kelas yang saya ajarkan merupakan satu jurusan. Namun satu jurusan tersebut terdiri dari tiga kelas. Sehingga mengajar saya secara paralel. dengan kata lain setiap satu minggu, membuat satu buah RPP untuk diterapkan ke tiga kelas.

6. Praktek Persekolahan

Praktek persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran.

Keterampilan yang tercakup antara lain:

1. Pengelolaan administrasi sekolah
2. Pengelolaan administrasi kelas
3. Mengikuti kegiatan sekolah antara lain upacara bendera, tugas piket guru, serta mendampingi siswa dalam kegiatan di luar kegiatan pembelajaran.

7. Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Laporan tersebut tentang kegiatan atau program pelaksanaan mengajar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan berakhirnya pelaksanaan PPL

8. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK N 1 Godean, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan setengah terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Selain itu juga terdapat alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum KKN-PPL dimulai. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL sebagai berikut :

A. Persiapan

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro dengan nilai minimal B. Tiap kelompok dalam pengajaran mikro kurang lebih ada sepuluh orang dengan satu dosen pembimbing mikro. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta KKN-PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Selain itu mahasiswa PPL juga melakukan tahap pra-PPL dimana mahasiswa melakukan observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu pembelajaran di kelas dan observasi kondisi sekolah. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah. Ada beberapa persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu:

1. Mempelajari Silabus

Silabus yang dipakai adalah silabus kurikulum 2013. Silabus ini memuat tentang :

- a. Kompetensi Inti
- b. Kompetensi Dasar
Pengetahuan, ketrampilan, dan sikap minimal yang harus dikuasai siswa
- c. Materi Pokok Pembelajaran
Materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran
- d. Langkah-langkah Pembelajaran
Memuat kegiatan Pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

e. Penilaian

Memuat teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data.

2. Membuat persiapan mengajar

Sebelum praktik mengajar dalam kelas, mahasiswa wajib membuat persiapan mengajar, kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Pembuatan RPP ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pembuatan RPP ini harus disesuaikan dengan silabus yang berlaku saat ini. Praktikan dengan dibimbing guru pembimbing mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Format dan bahan yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah:

a. Identitas

- 1) Identitas memuat nama sekolah, nama mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, jumlah pertemuan.
- 2) Kompetensi Inti yaitu Kompetensi yang wajib dimiliki seluruh siswa
- 3) Kompetensi dasar yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dikuasai siswa.

b. Indikator

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau teramati. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

c. Tujuan pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditarget/dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. Apabila rumusan kompetensi dasar sudah operasional, rumusan tersebutlah yang dijadikan dasar dalam

merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan lebih dari satu butir

d. Materi pokok pembelajaran

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus.

e. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

f. Metode

Metode merupakan cara penyampaian materi yang dilakukan oleh seorang guru.

g. Sumber dan media pembelajaran

Merupakan media yang digunakan sebagai pelengkap atau pendukung seorang guru dan bagi para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup buku paket, buku penunjang, media massa baik cetak maupun elektronik, dan internet.

h. Penilaian

Setiap akhir mengajar diadakan penilaian yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Penilaian yang diberikan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal. Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Sajian dapat dalam bentuk matriks horisontal atau vertikal. Jika penilaian menggunakan tes tertulis uraian, tes unjuk kerja dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator.

B. Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari micro teaching

Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang menyangkut Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktik, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya.

1. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kegiatan operasional di SMK N 1 Godean terdiri dari 27 kelas, yaitu:

- 1) Kelas X MM 1, X MM 2, X AK 1, X AK 2, X AK 3, X PM 1, X PM 2, X AP 1, X AP 2, X AP 3
- 2) Kelas XI MM, XI AK 1, XI AK 2, XI AK 3, XI PM 1, XI PM 2, XI AP 1, XI AP 2, XI AP 3
- 3) Kelas XII MM, XII AK 1, XII AK 2, XII AK 3, XII AP 1, XII AP 2, XII PM 1, XII PM 2

b. Kurikulum

Sejalan dengan program pemerintah, SMK N 1 Godean juga menyadari bahwa sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan ketentuan pembangunan di segala bidang yang memerlukan berbagai bidang keahlian dan keterampilan, kreativitas, kualitas dan efisiensi kerja sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

c. Lama pendidikan

Pendidikan SMK N 1 Godean berlangsung 3 (tiga) tahun, dengan digunakannya sistem kelas sehingga terdapat kelas X, XI, dan XII serta diterapkannya sistem semester sebagai satuan waktu dan satu ajaran yang terdiri atas dua semester.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya telah mempersiapkan satuan mata didik agar pada saat mengajar nantinya jelas arah dan tujuannya. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya dalam pendekatan terhadap peserta didik. Setelah itu menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik giat dan tertarik

dengan mata didik yang dibawakan, menyampaikan indikator pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di lapangan agar peserta didik memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya. Praktek mengajar dimulai pada tanggal 12 Agustus Juli 2014 sampai dengan 12 September 2014. Penulis mendapatkan jam mengajar di kelas XI Akuntansi yaitu XI Akuntansi 1, 2, maupun 3.

3. Metode dan Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat sangat penting guna keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran program didik yang diajarkan oleh praktikan metode yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek bersama-sama. Media yang digunakan dalam mengajar bisa dalam bentuk audio, visual maupun audiovisual. Selanjutnya dalam penyampaian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam mencerna pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin. Melihat kondisi peserta didik, kegiatan pembelajaran dibuat bervariasi meliputi ceramah, diskusi, praktik, demonstrasi, presentasi.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mengadakan Ulangan Harian mengenai materi yang telah disampaikan agar diketahui tingkat pencapaian siswa terkait materi pelajaran yang telah dipelajari.

5. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa cara (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak menjadi dugaan muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta didik tersebut dan

memberikan pemahaman yang lebih jelas, disamping memberi petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar kompetensi dan indikator yang diinginkan bisa tercapai.

6. Umpan Balik Guru Pembimbing

Guru pembimbing sangat besar sekali peranannya di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya proses pembelajaran sekaligus masukan dan kritikan kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Di sini guru pembimbing sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing juga memberikan motivasi pada mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam hal metode mengajar dan evaluasi. Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, sedangkan faktor pendukung dari sekolah adalah pemberian sarana dan prasarana yang diperlukan oleh praktikan selama pelaksanaan PPL. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

- c. Menunjukkan dan mendemostrasikan proses yang disampaikan dalam materi praktik secara langsung kepada peserta didik, akan memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk dapat memahaminya.
- d. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam praktik dan teori.
- e. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

2. Faktor penghambat

Hambatan yang dialami oleh praktikan selama mengajar adalah :

- a. Tingkat pemahaman antara siswa dalam menerima materi dan kecakapan dalam mengerjakan soal sangat beragam.
- b. Pada bulan Ramadan dan beberapa waktu lain, banyak jam pelajaran sekolah yang tidak efektif karena digunakan untuk kegiatan bulan ramadhan dan libur hari raya idul fitri, sehingga kurang efektif untuk mendalami sebuah materi pelajaran.
- c. Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal. Yaitu siswa yang masih dalam masa remaja kebanyakan suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu seperti ramai sendiri dan jalan-jalan di kelas.
- d. Kesiapan siswa dalam menerima materi kurang, yaitu siswa lebih senang untuk bercanda dengan teman sebaya.
- e. Siswa belum mendapatkan buku pegangan yang mengakibatkan siswa kurang siap dalam menerima materi yang akan disampaikan, sehingga interaksi antara siswa dengan guru sangat kurang.

Solusi untuk mengatasi hambatan PPL yang dilakukan praktikan antara lain :

- a. Praktikan menyediakan waktu kepada siswa yang kurang memahami materi, dengan cara mendekati siswa dan membimbing siswa secara intensif dalam mengerjakan soal latihan. Praktikan juga memberikan kuis dan tugas kepada siswa agar siswa terlatih, dan apabila dalam mengerjakan tugas siswa mengalami kesulitan, siswa diperbolehkan bertanya kepada praktikan atau mencari jawabannya melalui sumber-sumber lain misalkan saja internet.
- b. Praktikan memperdalam materi pada pertemuan berikutnya, serta memberikan modul dan handout agar siswa paling tidak sudah mempunyai gambaran materi mengenai materi yang akan disampaikan berikutnya.

- c. Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata didik yang akan diajarkannya.
- d. Berkreasi dengan berimprovisasi, untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran maka pratikan melakukan kreasi dan improvisasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik- baiknya agar siswa lebih tertarik untuk belajar. Selain itu improvisasi juga bisa dilakukan dengan menyampaikan materi dengan diselingi mendiskusikan topik yang menarik dan tidak lupa juga diselingi dengan bercanda. Berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yangdicapai lebih maksimal.
- e. Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Godean yang dipadukan dengan kegiatan KKN, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau jurusan masing-masing.
2. PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun ke lapangan maka akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. PPL akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
5. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru dan murid yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

Demi menunjang keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti:

1. Bagi Pihak SMK N 1 Godean

- a. Agar dapat menambah prasarana sekolah karena pada tahun ini kurikulum 2013 sudah diterapkan di sekolah ini. Sehingga perbaikan perlu dilakukan seperti penambahan/percepatan akses wifi sekolah, penambahan buku-buku

perpustakaan, penambahan media pembelajaran seperti LCD dan prasarana penunjang lainnya yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran kurikulum 2013.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
- b. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepadamahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- c. Agar mahasiswa/i PPL diberikan jangka waktu yang cukup memadai untuk membuat laporan PPL. Dan saya harapkan laporan PPL dibuat setelah mahasiswa/i PPL sudah selesai praktik di sekolah atau setelah penarikan supaya kegiatan mengajar tidak terganggu dengan adanya perasaan dikejar oleh waktu untuk membuat laporan individu ini dan supaya mahasiswa/i fokus

3. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan moral serta dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktek, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta didik itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. 2014. Panduan KKN-PPL. 2014. Yogyakarta : UNY

Panduan Pengajaran Mikro. 2014. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta : UNY

LAMPIRAN

FOTO-FOTO KEGIATAN



Bersama Teman-teman PPL UNY 2014 di SMK N 1 Godean



Teman-teman PPL dari Universitas Sanata Dharma



Setelah mengajar di Kelas XI Akuntansi